

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal terhadap pencegahan kredit macet pada PT. Bank Mandiri Tbk. (Persero). Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif audit internal terhadap pencegahan kredit macet. Besar pengaruh audit internal terhadap pencegahan kredit macet dalam penelitian ini sebesar 10,5%, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa (2013) dan Noverdhi (2014).

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan audit internal sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap pencegahan kredit macet, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya.
2. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk PT. Bank Mandiri Tbk. (Persero). Disarankan

untuk penelitian selanjutnya menambah kriteria sampel lain sehingga kedua kriteria sampel tersebut dapat dijadikan penelitian komparasi untuk mengetahui sistem mana yang lebih baik.

3. Jumlah sampel yang sedikit hanya 30 kuisisioner. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan pengumpulan data yang lebih lama, sehingga dapat menghasilkan sampel yang lebih banyak.
4. Dalam kuisisioner Audit Internal (X), pernyataan hanya memusatkan pada bagaimana tindakan preventif dari audit internal secara umum untuk mengatasi kredit macet secara umum tetapi belum mengarah pada jenis kredit yang biasanya mengalami kemacetan dalam suatu bank.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perbankan di masa yang akan datang serta bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. PT. Bank Mandiri Tbk. (Persero) dapat mempertahankan sistem pemberian kredit yang secara umum sudah baik yang memudahkan nasabahnya untuk melakukan pinjaman.
2. Pengukuran variabel selain menggunakan kuisisioner, perlu diperkuat dengan wawancara, sehingga data yang diperoleh dari responden akan lebih valid.
3. Untuk mengoptimalkan pencegahan kredit macet pada suatu bank, perlu adanya penelitian lanjutan terhadap variabel-variabel lain yang

mempengaruhi pencegahan kredit macet seperti administrasi sistem informasi dan tata perbankan.

4. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah objek penelitian yang lebih luas, agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan dapat digeneralisasikan.

